

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapat informasi lebih luas tentang fenomena. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan membandingkan dua variabel atau lebih untuk menemukan sebab akibat. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Audit Internal Terhadap Resiko *Fraud* Pada Pencatatan Persediaan Barang CV. Agrotama Indonesia yang beralamatkan di Dsn Krajan Rt 17 RW 05 Desa Gedangmas Kec. Randuagung Kab. Lumajang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - April 2021 dengan persetujuan dari pihak perusahaan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari laporan pencatatan persediaan barang dan laporan audit internal CV. Agrotama Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data informasi yang bermakna dan dapat berupa tulisan dan gambar yang berasal dari data internal perusahaan berupa hasil pencatatan persediaan barang dan bukti – bukti audit internal.

3.4 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:59) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Sugiyono (2014:59) mendefinisikan Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen adalah pencatatan persediaan barang.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Sugiyono (2014:59) mendefinisikan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen adalah pengaruh audit internal terhadap resiko fraud.

3.4.2 Definisi Konseptual

1. Audit internal

Ikatan Auditor Internal (*Institute of Internal Auditors – IIA*) dikutip oleh Messier (2005: 514), mendefinisikan audit internal sebagai berikut : Audit internal merupakan aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai serta meningkatkan operasi organisasi.

2. *Fraud*

Kecurangan (*Fraud*) Menurut Tuanakotta (2013, hal.28) “setiap tindakan ilegal yang ditandai dengan penipuan, menyembunyian, atau ancaman kepercayaan. Tindakan tersebut tidak didasarkan pada penerapan ancaman suatu kekerasan atau kekuatan fisik. Penipuan dilakukan oleh individu serta organisasi untuk mendapatkan uang, properti, atau layanan untuk menghindari pembayaran atau kehilangan layanan atau untuk mengamankan keuntungan bisnis pribadi”.

3. Pencatatan persediaan barang

Pencatatan adalah penyusunan catatan pembukuan, yang diukur secara sistematis dan teratur menurut urutan kronologis kejadian. Persediaan adalah salah satu aktiva lancar yang merupakan unsur yang penting dalam

menunjang kegiatan perusahaan dagang dan industri. Pada dasarnya suatu perusahaan harus menyediakan persediaan, baik persediaan yang berupa bahan mentah maupun persediaan barang. Hal ini bertujuan untuk memperlancar atau mempermudah jalannya kegiatan perusahaan yang harus dilakukan secara terus menerus.

3.5.3 Definisi Operasional

Nazir dalam Sudjana (2002:52) mengemukakan bahwa “Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional”.

1. Pencatatan persediaan barang

Tabel 3.1
Proses pencatatan persediaan barang

Tanggal	Kode produksi	Kode penjualan	Masuk	Keluar	Sisa stock
07/09/2020	200907PR40021		xxx		xxx
08/09/2020	200908PR40022		xxx		xxx
09/09/2020	200909PR400023		xxx		xxx
09/09/2020		200909BC0001		xxx	xxx
10/09/2020	200910PR400024		xxx		xxx

2. Pencatatan hasil audit internal

Tabel 3.2
Pencatatan hasil audit internal

Kode bundle	Kualitas	Stock lapangan	Stock program
200908.GA.1	A	xxx	xxx
200908.GAB.1	AB	xxx	xxx

200908.GB.1	B	xxx	xxx
200908.GC.1	C	xxx	xx

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara

Pada metode wawancara data diperoleh dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan. Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara standar dan terbuka yang berarti pertanyaan terbuka yang sama ditanyakan kepada semua orang yang diwawancarai (pertanyaan terbuka adalah di mana responden bebas memilih bagaimana menjawab pertanyaan, yaitu, mereka tidak memilih “ya” atau “tidak” atau berikan peringkat numerik, dll.), pendekatan ini memfasilitasi wawancara yang lebih cepat yang dapat lebih mudah dianalisis dan dibandingkan.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pencatatan persediaan barang di CV. Agrotama Indonesia?
- b. Metode apa saja yang digunakan?
- c. Apakah pencatatan barang jadi di CV. Agrotama Indonesia sudah dijalankan sesuai dengan SOP yang berlaku ?

- d. Apakah ada upaya untuk meminimalkan kecurangan ?
- e. Apakah dengan adanya audit internal bisa meminimalkan terjadinya kecurangan di CV. Agrotama Indonesia ?
- f. Bagaimana proses audit internal tersebut dilakukan ?
- g. Selain audit internal apakah ada cara lain yang digunakan untuk meminimalkan kecurangan?

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah daftar yang berisikan panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi. Dokumentasi berupa gambar – gambar yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan proses pencatatan persediaan barang
- b. Laporan hasil input persediaan
- c. Laporan pencatatan audit internal

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode – metode berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di

wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (yusuf, 2014). Wawancara dilakukan dengan sistem yang sistematis maupun tidak sistematis. Secara sistematis apabila wawancara yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu menyusun instrument pedoman wawancara. Disebut tidak sistematis apabila peneliti secara langsung melakukan wawancara tanpa menyusun terlebih dahulu instrument pedoman wawancara.

Pertanyaan dalam wawancara dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku.
 2. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai.
 3. Pertanyaan tentang suatu pengetahuan
 4. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi.
2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (yusuf, 2014).

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan penelitian memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu (Dimiyati, 2013) :

a. Kelebihan metode dokumentasi

- 1) Efisien dari segi waktu
- 2) Efisien dari segi tenaga

3) Efisien dari segi biaya

Metode dokumentasi menjadi efisien karena data yang dibutuhkan untuk penelitian bisa langsung mengutip atau memfotokopi dari dokumen yang sudah ada. Namun demikian, terdapat kelemahan dengan menggunakan metode dokumentasi

b. Kelemahan metode dokumentasi

1) Validitas data rendah, masih bisa di ragukan,

2) Reabilitas data rendah, masih bisa di ragukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian, atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa narasumber
2. Mengumpulkan data atau dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian
3. Mengamati proses dan prosedur pelaksanaan audit internal
4. Mengamati proses pencatatan persediaan barang

dihapus atau dirubah.

